

BAB III

Prosedur Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan suatu gejala menurut apa yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian yang berdasarkan pada pengamatan penulis di lapangan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisa sehingga diperoleh rumusan analisa terhadap permasalahan yang dihadapi. Sumber penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen lain-lain sesuai dengan masalah dan fokus penelitian ini. Jadi, dalam penelitian ini, penulis akan berusaha menggambarkan apa adanya tentang karakteristik sampah dan pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng.

3.2 Fokus Penelitian

Setelah rumusan masalah penelitian diketahui, maka fokus penelitian merupakan pengelompokan secara logis dari atribut-atribut objek penelitian. Fokus penelitian ini merupakan salah satu fokus yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Fokus penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan. Untuk itu penelitian kualitatif ini membatasi masalah yang disebut dengan fokus penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada suatu tema yang bersifat umum. Dengan demikian, berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diperoleh fokus penelitian:.

1. Bagaimana karakteristik sampah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng yang berada di Desa Burangkeng Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi
 - a. Sumber Sampah
 - b. Jenis-Jenis Sampah
 - c. Bentuk Sampah

2. Bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng yang berada di Desa Burangkeng Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi
 - a. Pengumpulan Sampah
 - b. Pengangkutan Sampah
 - c. Pemilahan Sampah
 - d. Pemadatan Sampah

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah pelaku atau orang, khususnya partisipan, informan, atau responden yang nantinya akan menjadi sumber data untuk pengumpulan data penelitian. Melalui penelitian kualitatif, para peneliti harus dapat mengumpulkan informasi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang objek yang diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi	1 Orang	Informan Utama
2.	Kepala UPTD TPA Burangkeng	1 Orang	Informan Utama
3.	Staf UPTD TPA Burangkeng	3 Orang	Informan Tambahan
4.	Kepala Desa Burangkeng	1 Orang	Informan Tambahan
5.	Pemulung	1 Orang	Informan Tambahan
Jumlah		7 Orang	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

b. Objek

Sesuatu yang terlihat dan dapat diamati disebut objek. Dengan demikian, rumah, lokasi, atau wilayah di suatu lingkungan yang akan ditelusuri dan diidentifikasi untuk tujuan penelitian adalah konteks sosial yang menjadi subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang melibatkan tiga komponen situasi sosial: lokasi, pelaku, dan

aktivitas yang bekerja bersama-sama. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karakteristik sampah dan pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng.

3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi sebagai suatu teknik pengumpulan data mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan teknik lainnya, tidak hanya terbatas pada manusia saja tetapi juga pada objek alam lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar, (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil, (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden seperti kepala tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng, kepala desa setempat, serta masyarakat sekitar untuk mendapatkan data primer yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *recorder handphone* yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Nilamsari, 2014) dokumentasi peristiwa merupakan yang sudah catatan berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, foto maupun video. Alat yang digunakan adalah kamera *handphone*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data melalui studi dokumentasi adalah dengan mengambil dokumen jadi dalam bentuk foto atau video asli yang berasal dari lapangan.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder melalui undang-undang, peraturan menteri, dan lainnya untuk melengkapi data dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk menambah data dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku, artikel ilmiah, dan sumber lainnya yang relevan dengan objek dan subjek yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian, (Djaali, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang di dalamnya berisi tentang sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi tempat, karakteristik, dan pengelolaan sampah yang dilakukan di tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng. Instrumen ini harus diisi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan dijawab oleh para responden yang ada di daerah penelitian.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui pengamatan secara langsung ke lapangan. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab mengenai profil tempat penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No.	Keterangan	Hasil Observasi
1.	Luas Daerah Penelitian:	
2.	Fisiografi Daerah Penelitian:	
3.	Cuaca dan Iklim:	
4.	Penggunaan Lahan:	
5.	Jenis Sampah:	
6.	Bentuk Sampah:	
7.	Sarana dan Prasarana:	

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2024)

b. Pedoman Wawancara

Pedoman ini dibuat guna memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi ataupun data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam wawancara ini penulis menyertakan beberapa contoh pertanyaan seputar karakteristik sampah dan pengelolaan sampah yang akan diajukan kepada informan di tempat penelitian sebagai berikut:

- 1) Dari mana sumber sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng?
- 2) Jenis sampah apa saja yang paling banyak ditemukan di tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng?
- 3) Bagaimana teknik pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng?
- 4) Tindakan strategis apa yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk mengelola sampah di Kabupaten Bekasi?
- 5) Teknologi pengelolaan sampah seperti apa yang digunakan di tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng?

3.6 Teknik Analisis Data

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis data dilakukan untuk penelitian kualitatif. Data dari sumber sekunder, seperti studi pendahuluan, dianalisis untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang ketika peneliti masuk ke lapangan dan selama penelitian berlangsung. Ketika fokus penelitian yang

disarankan dalam proposal tidak ada di lapangan, peneliti kualitatif akan menyesuaikan fokusnya sesuai dengan yang ada di lapangan.

b. Analisis Data di Lapangan

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015) dalam analisis data kualitatif, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis:

1. Pengumpulan Data

Informasi dan data yang dikumpulkan dari informan melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi digabungkan ke dalam sebuah catatan penelitian yang memiliki dua komponen: catatan deskripsi, yaitu catatan alamiah yang menangkap apa yang diamati, didengar, dirasakan, dan direkam tanpa komentar dari peneliti mengenai fenomena yang terjadi. Jenis catatan yang kedua disebut catatan refleksi, yaitu catatan yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan informan yang berbeda yang mencakup kesan, komentar, dan interpretasi peneliti mengenai fenomena yang ditelitinya.

2. Reduksi Data

Mengingat banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan, sangat penting untuk mendokumentasikannya dengan cermat dan menyeluruh. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin banyak waktu yang dihabiskan oleh seorang peneliti di lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin bervariasi, rumit, dan canggih. Hal ini membuat data harus dianalisis dengan cepat melalui reduksi data. Mereduksi data berarti memilih dan merangkum informasi yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Hasilnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih koheren dan mempermudah pengumpulan dan pencarian data di masa mendatang bagi peneliti sesuai kebutuhan. Adanya reduksi data dalam penelitian, guna memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan memfokuskan

sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dengan cara verifikasi.

3. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah serta menguji data yang diperoleh sehingga data yang dihasilkan dari lapangan dapat di pertanggung jawabkan. Teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan dan pendeskripsian data secara menyeluruh. Keabsahan data akan selalu di cek oleh peneliti dengan menanyakan kembali hal yang sama kepada narasumber yang berbeda.

4. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan (Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, 2022). Triangulasi data merupakan bagaimana suatu data dapat diuji keabsahannya dengan memanfaatkan beberapa teknik keabsahan data. Triangulasi data membantu peneliti untuk menguji ulang dengan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori. Maka dari itu, peneliti dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- b) Mengecek data dengan berbagai sumber data,
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

5. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika bukti substansial tidak ditemukan untuk membenarkan pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal divalidasi oleh data

yang dapat diandalkan dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi tambahan, maka kesimpulan awal tersebut sah.

Oleh karena itu, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian kualitatif mungkin saja dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di awal. Hal ini disebabkan karena, seperti yang telah disebutkan, masalah dan rumusannya dalam penelitian kualitatif masih berada pada tahap awal dan akan berkembang ketika penelitian dilakukan di lapangan. Proses menginterpretasikan temuan penelitian ke dalam rangkuman deskriptif yang didukung oleh data yang dapat dipercaya, konsisten, dan dapat menjawab masalah yang diangkat oleh penelitian dikenal sebagai kesimpulan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap paling awal untuk melakukan suatu penelitian. pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan yang nanti akan digunakan selama proses penelitian. Adapun langkah-langkah pada tahap pra lapangan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan lokasi penelitian
- 3) Membuat perizinan penelitian
- 4) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
- 5) Memilih dan menentukan informan
- 6) Menyiapkan instrumen

b. Lapangan

Pada tahap yang kedua yaitu tahap lapangan peneliti melakukan proses penelitian lebih lanjut. Mulai dari pengumpulan data dengan

menggunakan instrumen yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, setelah data terkumpul dilakukan pengklasifikasian data yang diperlukan. Proses selanjutnya yaitu mengolah data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai. Adapun langkah-langkah pada tahap lapangan sebagai berikut:

- 1) Memahami dan memasuki lokasi penelitian
- 2) Mengumpulkan data (observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi)
- 3) Mengolah data

c. Pasca Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian sebelum akhirnya sidang penelitian namun biasanya setelah laporan selesai ada tahapan revisi terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah pada tahap pasca lapangan sebagai berikut :

- 1) Menganalisis data lapangan
- 2) Penyusunan laporan
- 3) Menyimpulkan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari 2023 hingga 2024.

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2023				2024			
		Agu-Sep	Okt	Nov	Des	Jan-Apr	Mei-Agu	Sep-Nov	Des
1	Pengajuan permasalahan								
2	Observasi								
3	Penyusunan rancangan proposal								
4	Seminar proposal								
5	Revisi proposal								
6	Pembuatan instrumen								
7	Pelaksanaan penelitian								
8	Pengelolaan dan tabulasi data								
9	Analisis data								
10	Penyusunan naskah skripsi								
11	Bimbingan dan revisi								
12	Sidang skripsi								
13	Revisi skripsi								
14	Penyerahan naskah skripsi								

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2024)

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng yang berlokasi di Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi.